

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Peranan

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Peran diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.

Menurut Thoha (2008:71) pengertian peranan dapat dijelaskan bahwa suatu peranan dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Selanjutnya menurut Thoha dalam bahasa organisasi peranan diperoleh dari uraian jabatan. Uraian jabatan itu merupakan dokumen tertulis yang memuat persyaratan-persyaratan dan tanggungjawab atas suatu pekerjaan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hak dan kewajiban dalam suatu organisasi diwujudkan dalam bentuk uraian jabatan atau uraian tugas. Oleh karena itu, maka dalam menjalankan peranannya seseorang/lembaga, uraian tugas/uraian jabatan merupakan pedomannya.

Menurut Soerjono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi pengantar (2012: 212), Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang



satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan.

Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Analisis terhadap suatu peranan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu:

a. Ketentuan Peranan

Ketentuan peranan adalah pernyataan formal dan terbuka tentang perilaku yang harus ditampilkan oleh seseorang dalam membawa peranannya.

b. Gambaran Peranan

Gambaran peranan adalah suatu gambaran tentang perilaku yang secara aktual ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya.

c. Harapan Peranan

Dari berbagai pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian peranan dalam hal ini peran pemerintah dalam melaksanakan fungsi dan tujuannya dalam pelayanan, pembangunan, pemberdaya dan pengatur masyarakat.

Sedangkan menurut Levinson dalam Soekamto (2009:213) mengatakan peranan itu meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu social position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan serangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Sedangkan menurut Setiadi dan Kolip dalam buku yang berjudul pengantar sosiologi (2011:46), Peranan merupakan pola tindakan atau perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, artinya jika seseorang melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranannya. Peranan mengatur pola-pola perilaku seseorang dan batasan-batasan tertentu pada perilaku di dalam pola-pola kehidupan sosial. Oleh karena itu, hubungan sosial yang ada dalam masyarakat adalah hubungan antar peranan-peranan individu di dalam kehidupan kelompok. Peranan-peranan tersebut diatur oleh norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Sedangkan menurut Dadang Supardan dalam buku yang berjudul pengantar ilmu sosial (2013:137) Peran adalah satuan keteraturan perilaku yang diharapkan dari individu.

Maka dari itu peran balai penyuluhan pertanian sebagai lembaga organisasi pemerintah merupakan fungsi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani jeruk manis di desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, dan untuk melaksanakan peranannya tersebut, Balai penyuluhan pertanian harus melaksanakan fungsinya yang merupakan tugas atau pekerjaan yang harus dilaksanakan.

2.2. Kesejahteraan Ekonomi

Menurut pemerintah dan DPR RI dalam Suud (2006:4) Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Sedangkan menurut Segal dan Brzuzy dalam Suud (2006:5) kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan sosial meliputi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Menurut Midgley keadan sejahtera secara sosial tersusun dari tiga unsur sebagai berikut. Itu adalah, pertama, setinggi apa masalah-masalah sosial dikendalikan, kedua, seluas apa kebutuhan, ketiga, setinggi apa kesempatan-kesempatan untuk maju tersedia. Tiga unsur ini berlaku bagi individu-individu, keluarga-keluarga, dan bahkan seluruh masyarakat.

Menurut Dunham dalam suud (2006:7) kesejahteraan sosial didefenisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasai bagi peningkatan kesejahteraan sosial menolong orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan orang di beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan-pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas, dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas. Pelayanan ini meliputi perawatan, penyembuhan, dan pencegahan. Sedangkan menurut Wilensky dan Lebeaux kesejahteraan sosial sebagai sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan. Maksudnya agar tercipta hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada individu-individu pengembangan kemampuan-kemampuan mereka seluas-luasnya dan meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Menurut Wickenden kesejahteraan sosial adalah suatu sistem peraturan program-program, kebaikan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan, pelayanan-pelayanan yang memperkuat atau menjamin penyediaan pertolongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial yang diakui sebagai dasar bagi penduduk dan keteraturan sosial. Sistem tersebut mengalami transformasi yang cepat sebagai jawaban terhadap transisi masyarakat kita dikalangan kepada kelimpahan relatif dan kepada revolusi harapan yang meningkat. Perserikatan bangsa-bangsa kesejahteraan sosial adalah sebagai suatu fungsi terorganisasi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang bermaksud untuk memungkinkan individu-individu, keluarga, kelompok-kelompok dan komunitas-komunitas menanggulangi masalah sosial yang dikibatkan oleh perubahan kondisi-kondisi. Tetapi disamping itu, secara luas kesejahteraan sosial mempunyai fungsi lebih lanjut ke bidang yang lebih luas di dalam pembangunan sosial suatu negara. Pre- Conference Working Party kesejahteraan sosial sebagai semua rencana sosial terorganisasi yang mempunyai tujuan langsung dan utama berupa kesejahteraan rakyat dalam konteks sosial. Sedangkan menurut Romanyshyn kesejahteraan sosial dapat mencakup semua bentuk intervensi sosial yang mempunyai suatu perhatian utama dan langsung pada usaha peningkatan kesejahteraan individu dan masyarakat sebagai keseluruhan. Kesejahteraan sosial mencakup penyediaan pertolongan dan proses-proses yang secara langsung berkenaan dengan penyembuhan dan pencegahan masalah-masalah sosial, pengembangan sumber daya manusia, dan perbaikan kualitas hidup. Itu merupakan pelayanan-pelayanan sosial bagi individu-individu dan keluarga-keluarga juga usaha-usaha untuk memperkuat dan memperbaiki lembaga-lembaga sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, dan selamat dan tidak kurang dari satu apapun. Sedangkan kesejahteraan dalam arti kemakmuran adalah keadaan dimana kebutuhan hidup tidak hanya untuk kemungkinan hidup tetapi juga untuk mempermudah sehingga orang-orang yang dapat hidup layak sebagai manusia dapat mengembangkan diri dari mencapai kesejahteraan lahir batin (Dipayudo, 1995:18).

Kesejahteraan juga merupakan hal untuk keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman. Kesejahteraan sosial ialah suatu tatanan kehidupan dan penghidupan sosial maupun spritual yang diliputi keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin (Rosmita dan Aslati, 2011:61).

Ekonomi adalah sistem, aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi dan jasa (Departemen Pendidikan Nasional:854). Sedangkan menurut Tarigan, (2009:1) ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya yang ketersediaanya atau kemampua orang mendapatkannya terbatas.

Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercapai pula kesejahteraan yang diinginkan. Standar ekonomi masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat seperti pangan, papan, sandang serta segala kebutuhan tersier masyarakat, serta mampu mensejahterakan keluarganya dalam perekonomian. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan



masyarakat. Sehingga masyarakat dapat hidup layak, aman dan nyaman menuju kesejahteraan yang didambakan (Skripsi Desi zalia yeni, 2016:12-13).

2.3. Pembangunan Ekonomi

Menurut Siagian dalam buku administrasi pembangunan konsep, dimensi, dan strateginya (2009:77) Pembangunan ekonomi yang diselenggarakan oleh suatu negara bangsa dewasa ini harus dilihat sebagai upaya terencana, terprogram, sistematis, dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan mutu hidup seluruh warga masyarakat. Pada gilirannya pembangunan ekonomi yang berhasil akan berakibat positif pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berbagai tindakan yang diambil negara termasuk kebijaksanaan dan prioritas pembangunannya dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh warga masyarakat. Itulah sebabnya berkembang pandangan yang mengatakan bahwa suatu negara modern merupakan suatu negara kesejahteraan (*welfare state*).

Kiranya mudah untuk menerima pendapat bahwa tidak ada satu pun strategi pembangunan ekonomi yang cocok digunakan oleh semua negara berkembang yang ingin meningkatkan kesejahteraan materiil para warganya. Dikatakan demikian karena strategi yang mungkin dan tepat ditempuh dipengaruhi oleh banyak faktor seperti: (a) persepsi para pengambil keputusan tentang prioritas pembangunan yang berkaitan dengan sifat keterbelakangan yang dihadapi oleh masyarakat, (b) luasnya wilayah kekuasaan negara, (c) jumlah penduduk, (d) tingkat pendidikan masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(e) topografi wilayah kekuasaan negara, (f) jenis dan jumlah kekayaan alam yang dimiliki, dan (g) sistem politik yang berlaku di negara yang bersangkutan.

Struktur perekonomian dari negara-negara terbelakang bersifat agraris sentris. Hal ini berarti bahwa sebagian besar penduduk adalah masyarakat tani yang pada umumnya tinggal di daerah pedesaan. Telah dicatat pula bahwa sebagian petani tersebut masih menggunakan cara-cara bertani yang tradisional karena cara-cara itulah yang mereka kuasai dan diwarisi dari nenek moyang mereka. Faktor-faktor itulah yang menuntut harus terjadinya modernisasi pertanian, bukan pula hanya karena kemampuan ekonomi yang rendah. Yang jauh lebih penting untuk mendapat perhatian ialah menemukan cara yang paling tepat untuk merubah sikap mental dari para petani tersebut (Siagian, 2009:82).

2.4. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut John Friedman dalam Suparjan dan Suyatno (2003:42) pemberdayaan sebenarnya sangat terkait erat dengan konsep pembangunan alternatif (alternativ development). Kegagalan pembangunan model pertumbuhan ekonomi dalam upaya pengentasan kemiskinan ataupun mewujudkan keberlanjutan lingkungan mendorong lahirnya konsep pembanguann alternatif. Konsep ini, menuntut adanya demokrasi, pertumbuhan ekonomi yang menjamin kepentingan rakyat banyak kesamaan gender dan keadilan antar generasi. Pemberdayaan memiliki makna memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan dan mendege lasika otoritas ke pihak lain. Sedangkan dalam pengertian yang kedua, pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, di dalam berbagai literatur pembangunan, konsep pemberdayaan memiliki pengertian dan perspektif yang lebih luas. Andrew Pears dan Micheal Stiefel dalam Suparjan dan Suyatno (2003:43) mengatakan bahwa menghormati kebhinnekaan, kekhasan lokal, dekonsentrasi kekuatan, dan peningkatan kemandirian merupakan bentuk-bentuk pemberdayaan partisipatif. Sedangkan Samual Paul menyatakan bahwa pemberdayaan pembagian kekuasaan yang adil sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan. Sementara dari prespektif lingkungan Borrini mengatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu konsep yang mengacu pada pengamanan akses terhadap sumber daya alami dan pengelolannya secara berkelanjutan.

Pemberdayaan memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat. Penerapan aspek demokrasi dan partisipasi dengan titik fokus pada lokalitas akan menjadi landasan bagi upaya penguatan potensi lokal. Pemberdayaan masyarakat juga difokuskan pada penguatan individu anggota masyarakat beserta pranata-pranatanya. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan ini adalah menempatkan masyarakat tidak sekedar sebagai obyek melainkan juga sebagai subyek..

Dalam setiap implementasi pemberdayaan masyarakat, haruslah dilihat beberapa aspek yaitu (1) pemanfaatan jaringan sosial yang telah ada, (2) melihat tingkat kohesivitas masyarakat, (3) menentukan *primum mobile* yang nantinya akan menjadi *agent of change* pada diri manusia sendiri dan sekitarnya. Pemberdayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masyarakat adalah sebuah proses yang tidak dapat diukur secara matematis, apalagi dengan sebuah pembatasan waktu dan dana. Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat hanya dapat dilihat dengan adanya *community awarenees*. Adanya kesadaran komunitas ini, diharapkan dapat mengubah pemberdayaan yang bersifat penguasaan menjadi bentuk kemitraan serta mengeliminir terbentuknya solidaritas komunal semu pada masyarakat.

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat ada beberapa hal yang perlu dilakukan, seperti, *pertama*, meningkatkan kesadaran kritis atas posisi masyarakat dalam struktur sosial politik. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa sumber kemiskinan berasal dari konstruksi sosial (social construction) yang ada dalam masyarakat itu sendiri. *Kedua*, kesadaran kritis yang muncul diharapkan membuat masyarakat mampu membuat argumentasi terhadap berbagai macam eksploitasi serta sekaligus membuat keputusan terhadap hal tersebut. *Ketiga*, peningkatan kapasitas masyarakat. *Keempat*, pemberdayaan juga perlu juga mengkaitkan dengan pembangunan sosial dan budaya masyarakat.

2.5. Penyuluhan Pertanian

Menurut Rahmadani (2008,2-3) istilah penyuluhan digunakan dalam bahasa yang berbeda di beberapa negara. Dalam bahasa Belanda digunakan istilah Voorlichting yang berarti penerangan. Malaysia yang dipengaruhi oleh bahasa Inggris menggunakan kata perkembangan. Bahasa Inggris dan Jerman masing-masing menggunakan istilah pemberian saran atau Baratung yang berarti memberikan petunjuk tetapi pilihan tetap ditentukan oleh yang bersangkutan. Jerman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan istilah Aufklarung yang berarti pencerahan. Dalam bahasa Austria digunakan istilah forderung yang berarti menggiring seseorang kearah yang diinginkan sedangkan bahasa Perancis menggunakan istilah Vulgarization yang menekankan pentingnya penyederhanaan pesan bagi orang awam. Spanyol menggunakan istilah Capacitacion yang dapat diartikan sebagai pelatihan.

Dalam bahasa Indonesia, istilah penyuluhan berasal dari kata “suluh” yang berarti pemberi terang ditengah kegelapan. Secara umum, penyuluhan diartikan sebagai proses untuk memberikan penerangan kepada kepada masyarakat tentang segala sesuatu yang belum diketahui (dengan jelas). Namun, penerangan yang dilakukan harus terus menerus dilakukan sampai segala sesuatu yang diterangkan benar-benar dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh masyarakat. Penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan diluar sekolah (informal) yang diberikan kepada petani dan keluarganya dengan maksud agar mereka mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan keluarganya sendiri atau bila dimungkinkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekelilingkannya (Soekartawi, 2005:5).

Menurut PERMENTAN,(2008:6) Penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lain, sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyuluh pertanian memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam setiap diri petani, penyuluh pertanian memiliki tanggungjawab penuh terhadap petani sebagai pelaksana pembangunan pertanian dalam usaha menggali potensi-potensi yang ada dalam diri petani. Mosher mengatakan bahwa para petani memiliki empat kapasitas penting untuk pembangunan pertanian, yaitu: bekerja, belajar, berfikir kreatif, dan bercita-cita (Mosher,1981:38).

Empat kapasitas tersebut merupakan modal pokok dalam menciptakan petani yang tangguh, kuat serta mandiri dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya sekaligus kesejahteraan orang-orang disekelilingnya dengan cara senantiasa berusaha meningkatkan hasil produksi dan pendapatan rumah tangga mereka. Produksi merupakan terjemahan dari kata production, yang merupakan sejumlah hasil dalam satu lokasi dan waktu tertentu (Daniel, 2002:121).

2.6. Pertanian Jeruk

Pertanian adalah sebagai kegiatan memelihara tanaman dan ternak pada sebidang tanah, tanpa menyebabkan tanah tersebut rusak untuk produksi selanjutnya. Pertanian juga merupakan kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam yang berkaitan dengan tanah,tanaman, hewan (termasuk ikan) yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia (sebagai bahan pangan, sandang, papan, dan pakan untuk kepentingan industri, perdagangan, estetika dalam rangka memenuhi kehidupan sehari-hari) (Nurmala dkk, 2012:14-15).

Buah jeruk merupakan salah satu jenis buah-buahan yang paling banyak digemari oleh masyarakat kita. buah jeruk selalu tersedia pada sepanjang tahun, karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaman jeruk tidak mengenal musim berbunga yang khusus. Disamping itu, tanaman jeruk dapat ditanam di mana saja, baik di daerah rendah maupun didataran tinggi (Kanisius, 2011:13).

Petani merupakan pelaku utama dalam kegiatan pertanian. Soetrisno (2002), dalam sosiologi barat, terdapat dua konsep mengenai petani, yaitu *peasant* dan *farmers*. *Peasant* merupakan petani yang sebagian besar hasil pertaniannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. *Farmers* adalah orang-orang yang hidup dari pertanian dan memanfaatkan sebagian besar hasil pertanian untuk dijual. Dalam definisi lain petani sebagai seorang pencocok tanam yang produksinya terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumsi keluarga. Petani di Kecamatan Kuok sebagian besar merupakan petani penggarap yang mengusahakan tanaman pertanian yang hasilnya untuk tujuan dijual maupun dikonsumsi sendiri. Petani yang berada di Kecamatan Kuok Ini merupakan Petani Jeruk manis.

2.7. Tugas Balai Penyuluhan Pertanian

Berdasarkan peraturan menteri pertanian No 61 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyuluhan Pertanian Swadaya dan Swasta, menerangkan tentang kedudukan, tugas dan fungsi penyuluh pertanian diantaranya:

Kedudukan penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan terintegrasi dalam proforma penyuluhan pertanian sesuai dengan tingkat administrasi pemerintahan dimana kegiatan penyuluhan diselenggarakan. Tugas pokok Penyuluhan Pertanian adalah melakukan kegiatan penyuluhan pertanian kepada petani sesuai dengan rencana kerja penyuluhan pertanian yang disusun berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

programa penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya. Untuk dapat melaksanakan tugas pokok, Penyuluh Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemauan dan kemampuan petani dalam melakukan usahanya dengan mendiagnosis dan pemberian motivasi kepada petani.
2. Penggalan potensi dan sumber daya petani dengan melaksanakan pelatihan keterampilan dan pendampingan kepada petani.
3. Penggalan nilai-nilai dasar dengan melaksanakan penguatan keserasian sosial, penataan lingkungan dan bimbingan lanjut kepada petani.
4. Pemberian akses dengan melaksanakan peningkatan akses pemasaran hasil usaha dan supervisi kepada petani.
5. Pemberian bantuan usaha dengan memberikan stimulan modal, peralatan usaha, dan tempat usaha.

Pembagian tugas kelompok penyuluh dan staff Balai Penyuluhan Pertanian

Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar diantaranya:

i. Kelompok Penyuluh memiliki tugas dan fungsinya sebagai berikut:

- a. Mengolah dan mengurus hal – hal yang berkaitan dengan kepegawaian.
- b. Menyusun program penyuluhan pertanian. Meliputi :
 1. Peningkatan kemauan dan kemampuan
 2. Penggalan potensi dan sumber daya
 3. Penggalan nilai-nilai dasar
 4. Pemberian akses
 5. Pemberian bantuan usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan supervise.
 - d. Memonitor dan merekap laporan intensifikasi pangan, peternakan, perkebunan dan perikanan.
 - e. Mengelola data dan laporan Gapoktan PUAP.
 - f. Memonitor dan merekap laporan BOP penyuluh.
 - g. Melaksanakan pertemuan rutin penyuluh di BPP.
 - h. Mengarsipkan laporan - laporan dari penyuluh .
 - i. Melaksanakan tugas - tugas dinas lainnya yang diberikan kepala BPP serta mewakili Kepala BPP pada kegiatan – kegiatan yang diperlukan.
- ii. Staf Administrasi memiliki tugas dan fungsinya sebagai berikut:
- a. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar.
 - b. Mengetik dan menyampaikan surat dan laporan.
 - c. Mengetik laporan bulanan.
 - d. Mengetik laporan pertemuan penyuluh.
 - e. Mengelola absensi harian dan absensi pertemuan penyuluh.
 - f. Melaksanakan tugas -tugas yang diberikan Kepala BPP yang bersifat insidentil.
- iii. Staf Kebun memiliki tugas dan fungsinya sebagai berikut:
- a. Memonitor kebersihan lingkungan kantor dan lahan BPP.
 - b. Mengelola lahan dan kebun BPP.
 - c. Menyiapkan ruangan pertemuan rutin BPP.
 - d. Menyiapkan konsumsi pertemuan rutin BPP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengelola perpustakaan BPP.
- f. Mengelola sarana dan prasarana yang ada di BPP.
- g. Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Kepala BPP yang bersifat insidentil.
- h. Menjaga kebersihan dan mengelola lahan dan kebun BPP.
- i. Melaksanakan pengembangan dan perawatan tanaman produktif dan tanaman hias yang ada di lingkungan BPP.
- j. Membantu pelaksanaan operasional kegiatan yang ada di lahan BPP.

Mekanisme kerja Penyuluh Pertanian diatur dalam tata hubungan kerja sebagai berikut: Hubungan kerja Penyuluh Pertanian dalam hal:

- a. Menyusun Programa Penyuluhan Pertanian;

Tujuan umum progroma penyuluhan pertanian tahun 2016 adalah untuk merubah perilaku petani beserta keluarganya agar pengetahuan, keterampilan dan kemampuanny dapat meningkat, sehingga diperoleh sikap yang positif terhadap perkembangan usaha pertanian. Dengan demikian diharapkan petani mau, tahu dan mampu mengelola usaha taninya dengan cara menerapkan anjuran paket teknologi sehingga tercapai tercapai tingkat kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik. Tujuan khusus Progroma Penyuluhan Pertanian adalah untuk meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan pendapatan petani dalam kegiatan usaha taninya yang apada akhirnya nanti akan dapat meningkatkan kesejahteraan petani beserta keluarganya (Progroma Penyuluhan Pertanian,2016:34)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Menyusun materi penyuluhan pertanian.
- c. Melaksanakan berbagai teknik usaha agribisnis.
- d. Memecahkan masalah dalam pengembangan usaha agribisnis yang ada di wilayah kerjanya.
- e. Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihakpihak terkait dalam pengembangan usaha agribisnis pelaku utama dan pelaku usaha (PERMENTAN,2008: 10).

2.8. Pandangan Islam tentang Kesejahteraan

Kesejahteraan dipahami dalam bahasa al-quran yaitu hayatun thoyyibatun (kehidupan yang lebih baik) yang berarti tidak hanya meliputi kepuasan fisik atas jasmani saja akan tetapi juga kepuasan rohani(sehat iman dan ubudiyah yang benar). Kesejahteraan identik pula dengan kebahagiaan atau kemenangan dalam bahasa al-quran ialah alfalah, alfauz yang akan terwujud ketika seseorang taat kepada Allah dan rasulnya(Hakim, 2012:6).

Kesejahteraan juga merupakan hal untuk keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman. Kesejahteraan sosial adalah suatu tatanan kehidupan dan penghidupan sosial maupun spritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin (Rosmita dan Aslati,2011:61).

Kesejahteraan materiil maupun spritual merupakan tujuan hidup orang islam, ini dijelaskan dalam Al-quran surat Al-Qashas ayat 77 yang berbunyi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al- Qashash:77).

Dari definisi kesejahteraan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kesejahteraan merupakan kebahagiaan yang diperoleh sehingga mereka merasa aman, nyaman, dan tenteram. Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan (need) dan keinginan (want) untuk peningkatan kualitas hidup manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan motivasi nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada di masyarakat dipengaruhi oleh hukum (putong, 2001:4).

2.9. Penelitian Terdahulu

Untuk pertimbangan dalam penelitian ini, penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang pernah penulis simak dan penulis baca. Penelitian terdahulu dapat bermanfaat dan memecahkan masalah mengenai peran balai penyuluhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani jeruk manis di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang pernah peneliti simak dan peneliti baca.

Penelitian terdahulu dengan judul upaya kelompok usaha bersama gerai kembang setaman dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di kelurahan tampan kecamatan payung sekaki oleh Titin Mustiyan Ningsih (2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kelompok usaha bersama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di kelurahan tampan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah meningkatkan pendapatan dengan menjalin kemitraan dengan instansi dan dinas-dinas terkait untuk mendapatkan bantuan dana, meningkatkan kebiasaan menabung dengan menyisihkan 10% dari pendapatan anggota kelompok usaha bersama, meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan keterampilan anggota kelompok usaha bersama, dan meningkatkan kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar kelurahan tampan tersebut.

Selanjutnya penelitian dari Desi Zalia Yeni (2016) dengan judul upaya bank sarimadu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha keripik nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya bank sarimadu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha keripik nenas tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan dapat menyerap tenaga kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian Maryani (2013) peranan penyuluh dinas pertanian kabupaten pelalawan dalam meningkatkan produksi pertanian padi di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penyuluh Dinas Pertanian Kabupaten Pelalawan dalam meningkatkan produksi pertanian padi di Desa Betung kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peranan penyuluh Dinas Pertanian Kabupaten Pelalawan dalam meningkatkan produksi pertanian padi di Desa Betung Kecamatan Pangkala Kuras Kabupaten Pelalawan termasuk dalam kategori “Baik” yaitu sebesar 72.07% termasuk kedalam ukuran 61-80%.

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut yang memiliki topik yang hampir sama yaitu penigkatan produksi dan kesejahteraan ekonomi, akan tetapi hal tersebut berbeda dengan penulis teliti, dimana penulis ingin mengetahui peran Balai Penyuluhan Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani jeruk manis di Desa Kuok.

2.10. Defenisi Konsep

Defenisi konsep bertujuan sebagai kerangka berfikir agar tidak terjadi tumpang tindih dan memberi batasan-batasan yang jelas dari masing-masing konsep guna menghindari salah pengertian. Dalam penelitian ini, beberapa konsep yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

- b. Penyuluhan Pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- c. Kesejahteraan adalah keadaan dimana kebutuhan hidup tidak hanya untuk meningkatkan hidup tetapi juga untuk mempermudah kehidupan sehingga orang-orang yang mempunyai kehidupan dapat hidup layak sebagaimana manusia yang bisa mengembangkan dirinya sehingga mampu mencapai kesejahteraan lahir batin.
- d. Petani adalah sebagai seorang pencocok tanam yang produksinya terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumsi keluarga.

2.11. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah hal-hal yang menjadi pertimbangan penulis dalam menentukan indikator-indikator penelitian, indikator yang digunakan penulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.2.1. Gambar Konsep Operasional

Referensi	Indikator	Sub Indikator
Peran balai penyuluhan pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani jeruk manis.	1. Peningkatan kemauan dan kemampuan.	1. Diagnosis dan pemberian motivasi.
	2. Penggalan potensi dan sumber daya.	1. Pelatihan keterampilan 2. Pendampingan
	3. Penggalan nilai-nilai dasar.	1. Penguatan keserasian sosial. 2. Penataan lingkungan. 3. Bimbingan lanjut.
	4. Pemberian akses.	1. Peningkatan akses pemasaran hasil usaha 2. Supervisi dan advokasi sosial.
	5. Pemberian bantuan usaha.	1. Pemberian stimulan modal, peralatan usaha, dan tempat usaha

Sumber :Tupoksi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kuok.

2.12. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah teori yang digunakan dalam berargumentasi, dengan menggunakan argumentasi-argumentasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan akhirnya melahirkan suatu kesimpulan. Dalam menyusun suatu kerangka fikir penulis memilih teori yang relevan atau saling terkait. Adapun kerangka fikir dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Gambar Kerangka pemikiran

